

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA KELAS X SMK NEGERI 1 BANJARMASIN

Fahry Husaini¹, Mahmudah Hasanah², H. Maulana Rizky³, Monry Fraick Nicky Gillian
Ratumbusang⁴

¹Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia, 1810113310017@mhs.ulm.ac.id

²Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia, mahmudah@ulm.ac.id

³Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia, maulanarizky@gmail.com

⁴Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia, monryfnggr@ulm.ac.id

DOI

<https://doi.org/10.26740/jupe.v12n1.p112-118>

Article history

Received

28 December 2023

Revised

21 January 2024

Accepted

31 January 2024

How to cite

Husaini, F., Hasanah, M. Rizky, H.M., & Ratumbusang, M.F.N.G. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Kelas X SMK Negeri 1 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(1), 112-118.

<https://doi.org/10.26740/jupe.v12n1.p112-118>

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Minat Belajar

Keywords: *Learning Motivation, Interest in Learning*

Corresponding author

Fahry Husaini

1810113310017@mhs.ulm.ac.id

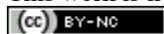
Abstrak

Keterlambatan pengumpulan tugas individu seringkali terjadi disebabkan kurangnya inisiatif belajar, motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan kegiatan belajar dan memberikan gairah atau semangat dalam belajar. Minat merupakan sebuah awal penggerak agar siswa mempunyai ketertarikan terhadap materi yang diajarkan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun tujuan penelitian ini untuk: (1) Untuk mengetahui motivasi belajar siswa, (2) untuk mengetahui minat belajar siswa, dan (3) untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap minat belajar siswa. Metode yang digunakan adalah asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas x akuntansi dan keuangan lembaga SMK Negeri 1 Banjarmasin yang berjumlah 141 orang. Analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil uji regresi dapat ditunjukkan dengan tingkat signifikansi atau probabilitas maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel motivasi belajar terhadap minat belajar.

Abstract

Delays in submitting individual assignments often occur due to a lack of learning initiative. Learning motivation can foster enthusiasm for learning so that students are encouraged to carry out learning activities and provide passion or enthusiasm for learning. Interest is an initial movement so that students have an interest in the material being taught which can be used to achieve the desired learning goals. The aims of this research are: (1) to determine students' learning motivation, (2) to determine students' interest in learning, and (3) to determine the influence of learning motivation on students' interest in learning. The method used is causal associative with a quantitative approach. The population of this study was 141 students of class x accounting and finance at SMK Negeri 1 Banjarmasin. The analysis used is simple linear regression. Based on the results of the regression test, it can be shown with a level of significance or probability that there is a significant influence between the variable learning motivation on interest in learning.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



PENDAHULUAN

Sistem pendidikan di Indonesia sangat berpengaruh dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya negara ini. Pendidikan memiliki peran yang penting di dalam kehidupan manusia (Jannah et al., 2021). Pendidikan merupakan sarana bagi setiap orang dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta kebiasaan untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang didapat. Sebagaimana tertuang dalam UUD 1945 Pasal 31 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”(Purwanto, 2021). Proses tersebut tidaklah berlangsung dengan sendirinya, tapi melalui suatu bentuk pengajaran ataupun pelatihan yang dinamakan dengan sekolah dari tingkat dasar, sampai pendidikan tinggi, baik melalui jalur formal maupun nonformal (Moghtaderi et al., 2020). Pendidikan merupakan suatu proses dengan cara tertentu, sehingga orang mendapatkan pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan dan pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sifatnya kelembagaan dapat digunakan untuk melengkapi perkembangan individu dalam penguasaan pengetahuan, kebiasaan, sikap dan sebagainya (Silfitriah & Mailili, 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Banjarmasin khususnya kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga dalam mata pelajaran akuntansi, dari sekian banyaknya siswa masih banyak yang mengalami kesulitan belajar terlihat dari hasil pengamatan peneliti, dibuktikan dengan kemampuan menyelesaikan tugas yang masih membutuhkan pengarahannya dari guru, padahal siswa memiliki fasilitas buku paket. Selain itu, keterlambatan pengumpulan tugas individu seringkali terjadi disebabkan kurangnya inisiatif belajar dan lebih memilih menunggu jawaban dari teman lain karena tidak percaya dengan jawaban sendiri. Lebih lanjut, tidak adanya *punishment* mengakibatkan siswa menyepelekan untuk tidak mengikuti pembelajaran di kelas. Hal inilah yang perlahan memicu motivasi belajar siswa menjadi lemah.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi berperan dalam penguatan belajar jika siswa dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan dan hanya dapat dipecahkan berkat adanya motivasi. Motivasi merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam

belajar. Motivasi menjadi dasar bagi siswa untuk dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal, dimana hasil belajar selanjutnya akan digunakan sebagai dasar penentuan pencapaian kompetensi yang diharapkan (Rahman, 2021). Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik (Nurhayati & Nasution, 2022). Motivasi tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar (Nasution et al., 2023). Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi (Laras & Rifai, 2019). Dengan memiliki motivasi yang besar seseorang bisa dapat terarah dalam proses pencapaian tujuan dan tidak akan mudah menyerah walaupun banyak hambatan yang menghadang (Rista, 2022). Motivasi merupakan dorongan umum yang dimiliki oleh peserta didik, agar mampu merangsang semangat menimba ilmu, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Anggriani et al., 2020). Saat ini, banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap siswa yang acuh terhadap proses pembelajaran, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Guru juga berperan sebagai pendidik yang mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral maupun sosial dan untuk menjalankan peran tersebut seorang guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang nantinya akan diajarkan kepada siswa (Arianti, 2019).

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi tentunya lebih aktif dalam mengembangkan pengetahuan dirinya serta kemampuan-kemampuan yang ingin diolah. Makna belajar yakni terjadinya perubahan dalam diri peserta didik. Pentingnya kegiatan belajar bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan untuk membina sikap, ketrampilan dan berfikir kritis dalam proses belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar (Putri & Rifai, 2019). Menurut Abraham Maslow bahwa motivasi merupakan kebutuhan. Kata motivasi diartikan sebagai usaha untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu. Selain itu Abraham Maslow juga menganalisis dan memposisikan kebutuhannya dengan konsep piramida yang berisi aturan bahwa untuk memenuhi kebutuhan tingkat yang tinggi, harus terlebih dahulu memenuhi kebutuhan tingkat yang lebih rendah. Kebutuhan itu terpuaskan apabila seorang individu mampu mengembangkan dirinya sesuai dengan keinginannya (Cahyono et al., 2022). Selain motivasi belajar dalam proses pembelajaran, minat merupakan

sebuah awal penggerakan untuk siswa dalam belajar yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hal ini menggambarkan bahwa seseorang yang memiliki minat belajar dalam dirinya maka dia akan mencapai keinginan atau cita-citanya, tetapi jika seorang siswa tidak memiliki minat dalam belajar maka siswa tersebut tidak akan bisa mencapai keinginan atau cita-citanya. Minat belajar siswa sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, agar siswa tersebut mempunyai ketertarikan terhadap materi yang diajarkan. Selain minat siswa juga membutuhkan dorongan atau gerakan untuk mencapai tujuannya atau cita-citanya (Fauziah et al., 2018).

Selain motivasi, salah satu faktor penunjang dalam suksesnya belajar yang telah disebutkan di atas adalah minat siswa dalam belajar. Motivasi dan Minat belajar adalah dua faktor psikologis yang telah banyak dibuktikan secara empiris memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa disekolah (AH et al., 2019). Minat adalah kecenderungan secara sadar dan tidak muncul begitu saja, tetapi melalui perkembangan, kematangan berpikir, pengetahuan yang dimiliki anak, dan pengalaman. Minat merupakan dorongan untuk bertindak sesuai dengan keinginan seseorang, yang nantinya dapat menimbulkan pemenuhan kebutuhan yang pada akhirnya akan mempengaruhi keinginan seseorang (Aminingtyas & Dwi Wardhani, 2023). Minat merupakan sesuatu yang menimbulkan rasa suka kepada hal tertentu, yang disebabkan karena adanya ketertarikan terhadap sesuatu. Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Fungsi minat itu sendiri dalam proses belajar adalah sebagai sebuah kekuatan yang mampu mendorong siswa agar dapat melakukan kegiatan belajar (Sobron et al., 2020). Minat merupakan keinginan yang bersifat tetap untuk mengenang dan memperhatikan beberapa aktivitas yang diminati manusia, kemudian diperhatikan secara bersinambung dan disertai dengan rasa bahagia. Seorang siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, maka segala tujuan pembelajaran kemungkinan besar dapat tercapai (Sari & Trisnawati, 2021). Minat belajar besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karna minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya (Sihombing et al., 2021). Timbulnya motivasi disebabkan dengan adanya minat terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu, dan motivasi yang timbul apabila disebabkan adanya minat dalam diri seorang akan menjadi motivasi yang baik arah dan tujuannya (Silfitriah & Mailili, 2020). Minat belajar yaitu perhatian yang menitikberatkan pada pelajaran tertentu dan diikuti dengan keinginan untuk memahami, belajar, dan menguji melalui

partisipasi aktif dalam pembelajaran (Wulansari, 2020). Minat ini muncul ketika seorang siswa tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Namun demikian, minat tanpa adanya usaha yang baik maka tujuan pembelajaran juga sulit untuk berhasil (Aslikhah, 2020). Motivasi dan minat sangatlah berperan penting dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran Akuntansi, agar seorang siswa dapat menguasai dan memahami Akuntansi dengan baik diantaranya adalah dengan cara memberikan motivasi dan menumbuh kembangkan minat belajar siswa.

Motivasi erat kaitannya dengan minat. Timbulnya motivasi disebabkan dengan adanya minat terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu, dan motivasi yang timbul apabila disebabkan adanya minat akan berpengaruh dalam diri seorang menjadi motivasi yang baik arah dan tujuannya (Anisa, 2019). Beberapa hasil penelitian yang menyatakan bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi minat belajar berdasarkan hasil belajar siswa, diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Rohman & Wulandari, 2022), menunjukkan hasil riset mengindikasikan bahwa motivasi belajar, minat belajar dan kesiapan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa secara simultan dengan persentase 40.7%. Penelitian dari (Affifah & Hartatik, 2019), menunjukkan hasil penelitian menunjukkan: (1) motivasi belajar siswa sebelum diterapkan media permainan ular tangga sebesar 53,09% dengan kriteria kurang, (2) motivasi belajar siswa sesudah diterapkan media permainan ular tangga sebesar 75% dengan kriteria baik. Penelitian dari (Novitasari et al., 2020), menunjukkan hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1) sarana-prasarana dan motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap IPK mahasiswa, 2) minat dan bakat tidak berpengaruh terhadap IPK mahasiswa, dan 3) minat dan bakat, sarana-prasarana dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap IPK mahasiswa. Penelitian dari (Syam, 2022), menunjukkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,968 > 0,279$ dengan taraf signifikansi 5% dan $N : 50$. Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh Motivasi Orang tua dan Minat belajar anak belajar siswa kelas IV SD Inpres Limbungan Kabupaten Takalar. Selanjutnya penelitian dari (Nugroho et al., 2020), berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Banjarmasin dengan jumlah 141 siswa yang terdiri dari 35 kelas X Akuntansi A,

36 kelas X Akuntansi B, 36 Akuntansi C, dan 34 X Akuntansi D. Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu teknik pengumpulan sampel seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2013)

Tabel.1 Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah (Orang)
1	X Akuntansi A	35
2	X Akuntansi B	36
3	X Akuntansi C	36
4	X Akuntansi D	34
Jumlah		141

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 1 Banjarmasin (2023)

Dalam memperoleh data yang objektif pada penelitian ini maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan kuesioner. Teknik kuesioner ini dalam bentuk pertanyaan tertutup dengan menggunakan Skala Likert yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek penelitian yaitu para siswa untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan berkaitan dengan motivasi belajar dan menggunakan observasi berpartisipatif (*participant observation*) karena peneliti mengamati kegiatan belajar siswa sebagai sumber data penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sesuai dengan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap minat belajar siswa Akuntansi SMK Negeri 1 Banjarmasin, maka akan dianalisis berasal dari kuesioner yang dijawab oleh responden perlu cari persentasenya dengan menggunakan SPSS atau dengan menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Menurut (Sugiyono, 2014) Sampel Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara mengisi kuesioner motivasi belajar sebanyak 29 pernyataan dan 13 butir pernyataan kuesioner minat belajar siswa. Data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data mentah dan hasil kuesioner yang diisi oleh siswa. Hasil penelitian yang terkumpul akan diolah dengan bantuan SPSS versi 29.0.1.0 dan Microsoft Excel. Dalam pembahasan hasil penelitian akan menggunakan data kuantitatif yang diolah berbentuk angka dan skor yang kemudian ditafsirkan secara kualitatif.

Data yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini adalah data motivasi belajar dan minat belajar siswa. Berikut akan dijelaskan secara rinci mengenai deskripsi dan hasil penelitian untuk masing-masing variabel.

Tabel.2 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

MOTIVASI BELAJAR					
Valid		Frequency	Percent	Cumulative	
				Percent	Percent
	RENDAH	23	16.3	16.3	16.3
	SEDANG	98	69.5	69.5	85.8
	TINGGI	20	14.2	14.2	100.0
Total		141	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

Dari output di atas, minat belajar yang berkategori rendah 23 siswa sebesar 16,%, minat belajar yang berkategori sedang 98 siswa sebesar 69,5%, dan minat belajar yang berkategori tinggi 20 siswa sebesar 14,2%.

Tabel.3 Distribusi Frekuensi Minat Belajar

MINAT BELAJAR					
Valid		Frequency	Percent	Cumulative	
				Percent	Percent
	RENDAH	20	14.2	14.2	14.2
	SEDANG	102	72.3	72.3	86.5
	BAIK	19	13.5	13.5	100.0
Total		141	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

Dari output di atas, minat belajar yang berkategori rendah 20 siswa sebesar 14,2%, minat belajar yang berkategori sedang 102 siswa sebesar 72,3% dan minat belajar yang berkategori tinggi 19 siswa sebesar 13,5%.

Tabel.4 Tabel Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R		Std. Error of the	
	R	Adjusted R Square	R Square	Estimate
1	.795 ^a	.632	.629	3.205

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR

b. Dependent Variable: MINAT BELAJAR

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

Dari tabel di atas menunjukkan besar koefisien determinasi (R Square) adalah 0,632 = 63,2 %. Artinya, besar pengaruh motivasi belajar terhadap minat belajar adalah 63,2 % dan sisanya 36,8 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel.5 Hasil Pengujian Regresi Linier

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
					B
1	(Constant)	-3.377	3.637	-.929	.355
	MOTIVASI BELAJAR	.457	.030	.795	15.44
					<.001

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 15,440 dengan tingkat signifikansi atau probabilitas $0,001 < 0,05$ maka ditolak dan diterima yang berarti ada pengaruh tentang motivasi belajar dan pengaruh yang signifikan dari variabel motivasi belajar (X) terhadap minat belajar (Y) dengan kata lain hipotesisnya yaitu “ada pengaruh motivasi belajar terhadap minat belajar siswa akuntansi dan keuangan lembaga kelas X SMK Negeri 1 Banjarmasin.

PEMBAHASAN

1. Kategori deskriptif data penelitian total variabel motivasi belajar

Berdasarkan deskriptif menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar akuntansi dan keuangan lembaga kelas X SMK Negeri 1 Banjarmasin bahwa motivasi belajar siswa kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi siswa dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa dan menghasilkan prestasi belajar tinggi dan hasil maksimal belajar.

2. Kategori deskriptif data penelitian total variabel minat belajar

Berdasarkan deskriptif menunjukkan bahwa variabel minat belajar akuntansi dan keuangan lembaga kelas X SMK Negeri 1 Banjarmasin bahwa minat belajar siswa kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. seorang siswa tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya dan akan lebih mudah untuk mencapai keberhasilan belajar karena minat belajar yang tinggi.

3. Kategori pengaruh motivasi belajar terhadap minat belajar siswa.

Dari hasil perhitungan statistik yang dibantu dengan program SPSS 29.0 for Windows, maka berdasarkan hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa motivasi belajar merupakan faktor yang mempengaruhi minat belajar. Dalam hal ini bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi

minat belajar adalah motivasi belajar, sehingga kenaikan motivasi pada diri siswa akan mempengaruhi kenaikan minat belajar siswa.

Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap minat belajar siswa akuntansi dan keuangan lembaga kelas X SMK Negeri 1 Banjarmasin ditentukan berdasarkan besarnya nilai R Square (Koefisien Determinasi). Menurut Bernard, minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan melainkan timbul akibat adanya partisipasi pengalaman dan kebiasaan saat belajar atau bekerja. Hal tersebut memberi kesimpulan bahwa tidak hanya motivasi belajar siswa yang mampu mempengaruhi minat belajar siswa, tetapi terdapat faktor lain yang mempengaruhi minat belajar siswa.

Berdasarkan teori Bernard, minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan melainkan timbul akibat adanya partisipasi pengalaman dan kebiasaan saat belajar atau bekerja (Sardiman, 2020). Bahwa minat diartikan perasaan suka dan tertarik yang memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran akademik, domain pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi individu. Peserta didik yang memiliki minat belajar akan meningkatkan konsentrasi pada materi yang dipelajari. Timbulnya minat belajar disebabkan adanya ketertarikan atau sesuatu yang dipelajari memiliki makna tersendiri sehingga mendorong peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam kegiatan belajar. Semakin tinggi minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maka akan semakintinggi motivasi belajarnya (Putri & Rifai, 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji regresi dapat ditunjukkan dengan tingkat signifikansi atau probabilitas maka terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap minat belajar siswa akuntansi dan keuangan lembaga kelas X SMK Negeri 1 Banjarmasin. Sedangkan pengaruh motivasi belajar terhadap minat belajar siswa akuntansi dan keuangan lembaga kelas X SMK Negeri 1 Banjarmasin pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa terlihat dari perhitungan R Square (Koefisien Determinasi). Artinya, jika minat belajar dan motivasi belajarnya tinggi maka hasil belajarnya juga tinggi, dan sebaliknya jika minat belajar dan motivasi belajarnya rendah maka rendah pula hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, N., & Hartatik, S. (2019). Pengaruh Media Permainan Ular Tangga terhadap Motivasi Belajar pada Pelajaran Matematika Kelas II SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 4(2), 209. <https://doi.org/10.30651/must.v4i2.3035>

- AH, H. F., Arief, Z. A., & Muhyani, M. (2019). Strategi Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 112. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v12i1.1843>
- Aminingtyas, M., & Dwi Wardhani, J. (2023). Hubungan Minat dan Motivasi Belajar Berbasis Portal Rumah Belajar terhadap Hasil Belajar Kognitif Anak. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 590–601. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.268>
- Anggriani, P., Rahma, N. R., Ningsih, H. L., Afriansyah, D., Habisukan, U. H., & Anggun, D. P. (2020). Review : Hubungan Minat dan Motivasi Belajar dengan Hasil. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2020*, 55–64.
- Anisa, S. (2019). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(01), 109. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v1i01.3518>
- Arianti, A. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>
- Aslikhah, A. (2020). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Salafiyah Bantarsari Cilacap Tahun Pelajaran 2019/2020*. 88.
- Cahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). Pimikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 37–48. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v6i1.767>
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2018). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.26555/jpsd.v4i1.a9594>
- Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3378–3384. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1350>
- Laras, S. A., & Rifai, A. (2019). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di BBPLK Semarang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 4(2), 121–130. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/E-Plus/article/view/7307>
- Moghtaderi, M., Saffarinia, M., Zare, H., & Alipour, A. (2020). KEWAJIBAN NEGARA DALAM PENYEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN KEPADA MASYARAKAT MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. *Quarterly Journal of Health Psychology*, 8(32), 73–92. http://hpj.journals.pnu.ac.ir/article_6498.html
- Nasution, H. H., Dewi, S. F., Ananda, A., & Khairani, K. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 295–302. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4385>
- Novitasari, D., Sanuriza, I. Il, Triutami, T. W., Wulandari, N. P., & Salsabila, N. H. (2020). Pengaruh Minat-Bakat, Sarana-Prasarana dan Motivasi Belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa. *Media Pendidikan Matematika*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.33394/mpm.v8i1.2485>
- Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 42–46. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v3i1.2014>
- Nurhayati, & Nasution, J. S. (2022). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Viii Smpit Fajar Ilahi Batam. *Jurnal AS-SAID*, 2(1), 100–115.
- Purwanto, R. (2021). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu dan Kualitas Sekolah di SD Negeri Soko. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 1(4), 151–160. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.26>
- Putri, Y. L., & Rifai, A. (2019). Pengaruh Sikap dan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(2), 173–184. <https://doi.org/10.15294/pls.v2i1.23448>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar*, November, 289–302.
- Rista, N. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 148. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.12075>
- Rohman, Y. T. N., & Wulandari, R. N. A. (2022). Pengaruh Motivasi, Minat dan Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X OTKP (Studi Kasus Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital Metode Blended Learning). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13067–13080. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4524>
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/4524/3813>
- Sardiman. (2020). *Interaksi & motivasi belajar mengajar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, Y. I., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Pengaruh E-Learning dan Kesiapan Belajar Terhadap Minat Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Program Beasiswa FLATS di Surabaya pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(2), 346. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3736>
- Sihombing, S., Silalahi, H. R., Sitingjak, J. R., & Tambunan, H. (2021). Analisis Minat dan Motivasi Belajar, Pemahaman Konsep dan Kreativitas Siswa

- terhadap Hasil Belajar Selama Pembelajaran dalam Jaringan. *Jurnal Pendidikan Matematika (JUDIKA EDUCATION)*, 4(1), 41–55.
<https://doi.org/10.31539/judika.v4i1.2061>
- Silfitrah, S., & Mailili, W. H. (2020). Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 4 Sigi. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 53–60.
<https://doi.org/10.31970/gurutua.v3i1.39>
- Sobron, A. N., Titik, S., & Meidawati, S. (2020). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V Sdn Tambahmulyo 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 1–4.
- sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Syam, N. (2022). Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Belajar Anak Di SD N No, 149 Inpres Limbungan Kabupaten Takalar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 115–122.
- Wulansari, N. H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Selama Study at Home. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*, 4(2).